

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DITINJAU DARI KEMAMPUAN VERBAL PADA SISWA KELAS IV SDN 1 DAJAN PEKEN TABANAN

S. Suparmi¹, AAIN. Marhaeni², G. Artawan³

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail:{sucisuparmi,marhaeni, gde.artawan}@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis ditinjau dari kemampuan verbal antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan rancangan quasi experiment dengan *post-test only control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD N 1 Dajan Peken Tabanan. Sampel penelitian sebanyak 100 siswa diambil menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan verbal dan tes keterampilan menulis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Anava dua jalan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang diajar menggunakan metode *Mind Mapping* dan konvensional baik dari kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi maupun rendah. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi metode *Mind Mapping* dan kemampuan verbal terhadap keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: Kemampuan Verbal, Keterampilan Menulis, dan *Mind Mapping*

Abstract

The purpose of this study was to describe the difference writing skill viewed from verbal abilities among students who treated using *Mind Mapping* learning method with the students who treated using conventional learning method. This study used a quasi-experimental design with *post-test only control group design*. The population of this study was grade IV SD N 1 Tabanan Dajan Peken. The entirely sample was 100 students and taken using random sampling techniques. The instruments used to gather data were verbal ability test and test of writing skills. The data obtained were analyzed using two-way analysis of variance (ANOVA). The results showed that there are differences in writing skills between students who were taught using the *Mind Mapping* and conventional methods both from groups of students who have high and low verbal abilities. Thus, it can be concluded that there is an influence of the implementation of the *Mind Mapping* method and verbal ability to students' writing skills.

Key words: *Verbal Ability, Writing Skill, and Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut dijabarkan di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut memberi arah pada seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan untuk tercapainya manusia Indonesia yang seutuhnya. Sebelum diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, pendidikan nasional lebih berorientasi pada pencapaian ranah kognitif sementara ranah-ranah yang lainnya sering kali diabaikan. Akibatnya, kualitas lulusan hanya cerdas secara teoretis namun sering gagal dalam menerapkan pengetahuannya ke dalam konteks nyata. Namun, setelah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 dan disempurnakan pada tahun 2013, pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengalami perbaikan. Porsi pengembangan tidak lagi terfokus pada ranah kognitif semata namun juga pada ranah spiritual, sosial dan keterampilan, hal ini terbukti dengan dimunculkannya Kompetensi Inti 1 sampai Kompetensi Inti 4 yang menekankan pada pengembangan spiritual, sosial, kognitif dan keterampilan.

Sayangnya, salah satu keterampilan yang kurang berkembang adalah keterampilan menulis, yaitu suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis atau medianya (Dalman, 2015) yang di dalamnya terdapat beberapa komponen, yaitu: (1) isi karangan (*content*), (2) organisasi ide (*organisation*), (3) penggunaan kosa kata (*vocabulary*), (4)

penggunaan tata bahasa (*grammar*) dan (5) penggunaan mekanika dan tanda baca (*mechanism*) (Dantes dalam Marhaeni dkk., 2017). Siswa memahami teori namun kurang mampu membuat karya tulisan yang baik. Diduga, yang menjadi penyebab permasalahan tersebut adalah: *pertama*, kurangnya kesempatan bagi siswa dalam mempraktikkan pengetahuannya. Siswa diajarkan teori menulis namun kurang diberikan kesempatan membuat tulisan.

Kedua, kurangnya perhatian dari pelaku dan pemerhati pendidikan sehingga wadah pengembangan keterampilan menulis masih sangat terbatas. Kegiatan lomba karya tulis pun masih sangat minim.

Ketiga, guru kurang memperhatikan keterampilan verbal yang dimiliki oleh siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran menulis. Kemampuan verbal adalah kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dan kosa kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan (Sefrina, 2013). Kemampuan verbal yaitu kemampuan dalam menggunakan kata-kata dan bahasa untuk mengekspresikan makna (Campbell dan Dickinson dalam Santrock, 2007). Menurut Fahim dan Pisghadam (2007) kemampuan verbal adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang kata (*knowledge of words*), persamaan kata (*synonym*), dan lawan kata (*antonym*). Sayangnya kemampuan ini belum cukup memperoleh perhatian dari guru-guru khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Kemampuan verbal sangat penting bagi siswa karena (1) ketika siswa mampu berbahasa dengan baik dan menggunakan kosa kata dengan benar siswa akan mampu mempengaruhi dan mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu, (2) siswa dapat memanfaatkan bahasa untuk mengingat dan memberikan suatu informasi, (3) peran bahasa dalam menjelaskan suatu hal sangat penting, (4) bahasa dapat menjelaskan bahasa itu sendiri. Begitu pentingnya kemampuan verbal bagi siswa maka seyogyanya kemampuan verbal mendapat perhatian

dan pengembangan dari guru. Sayangnya sampai dengan saat ini kemampuan tersebut masing-masing sering diabaikan (Sefrina, 2013).

Salah satu metode pembelajaran yang terbukti meningkatkan keterampilan menulis adalah metode *Mind Mapping* (Wai Ling dalam Buzan, 2015). Peningkatannya meliputi organisasi dan keterhubungan ide-ide, detail tulisan lebih relevan, penulisan lebih efisien, dan perilaku positif meningkat ketika *Mind Mapping* diterapkan sebagai *pre-activity* (Al-Jarf dalam Buzan, 2015).

Mind Mapping adalah sebuah diagram yang tersusun atas kata-kata kunci dan gambar-gambar (Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014). *Mind Mapping* menunjukkan hubungan antara semua kata kunci dari berbagai segi dan dapat membangun koneksi memori antara gambar-gambar dan warna. Menurut Buzan *Mind Mapping* (dalam Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014) tersusun atas (1) ide pusat, (2) kata kunci dan (3) garis-garis yang membentuk cabang (Grabowik dan Knosala dalam Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014).

Dalam konsep klasik *Mind Mapping*, pusat ide dilakukan dengan dua cara, yaitu: pertama, meletakkan ide ke dalam pusat gambar yang membentuk payung dari keseluruhan isu. Kedua, memformulasikan pusat ide sebagai ekspresi tekstual pendek atau yang disebut dengan isu yang dipelajari. Yang menjadi isu penting dalam kedua cara tersebut adalah akurasi dan kesederhanaan/ kemudahan (Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014).

Isi penting ditunjukkan melalui kata-kata kunci. Dalam pemetaan memori tradisional, kata-kata kunci ini tersembunyi di antara kata-kata yang kurang penting yang menghambat otak dalam menghubungkan kata-kata kunci. Ketika kata-kata kunci digunakan, mereka akan memaksa manusia berpikir tentang jenis hubungan yang terdapat di antara kata-kata kunci serta membantu dalam mengintegrasikan pengetahuan (Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014).

Garis-garis penghubung (simpul) yang terdapat di dalam *Mind Mapping*

menyatakan poin-poin di mana kata-kata kunci saling terhubung. Garis-garis utama dari setiap pemetaan pikiran (*mind map*) merupakan ide pusat. Simpul terhubung melalui sisi-sisi, dan setiap simpul terhubung secara langsung atau tidak langsung dengan ide sentral (Černý dalam Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014).

Meskipun metode pembelajaran *Mind Mapping* memiliki keunggulan yang telah dibuktikan secara ilmiah, guru lebih sering menerapkan pembelajaran konvensional. Aktivitas siswa sebagian besar hanyalah mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting (Armini, Lasmawan dan Dantes, 2013).

Pembelajaran konvensional dipilih atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa (Sari, Dantes dan Ardana, 2014). Oleh karena penerapan pembelajaran konvensional menitikberatkan pada pemahaman konsep semata dan kurang melatih keterampilan khususnya dalam menulis, pembelajaran menjadi kurang kreatif.

Mengingat belum pernah dilakukan penelitian yang melibatkan variabel metode pembelajaran *Mind Mapping*, kemampuan verbal dan keterampilan menulis secara bersama-sama dalam sebuah penelitian maka peneliti bermaksud meneliti variabel tersebut untuk mengkonfirmasi keunggulan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 1 Dajan Peken Tabanan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *post-test only control design*. Kelompok eksperimen dikenai perlakuan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan kelompok kontrol dikenai perlakuan pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD N 1 Dajan Peken Tabanan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, 50 siswa terpilih menjadi sampel kelas

eksperimen dan 50 siswa untuk kelas kontrol. Dengan demikian jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan verbal dan tes menulis.

Pengujian validitas isi instrumen menggunakan uji Gregory dan diperoleh koefisien validitas isi dari masing-masing instrumen adalah 1. Pengujian reliabilitas dari kedua instrumen tersebut menggunakan teknik koefisien Alpha. Hasil pengujian menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen tes kemampuan verbal sebesar 0,940 sedangkan keterampilan menulis sebesar 0,752.

Untuk mengetahui validitas empirik, instrumen kemampuan verbal yang berjumlah 45 butir dan keterampilan menulis yang berjumlah 13 butir diujicobakan pada 30 orang siswa yang

tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Kriteria yang digunakan adalah apabila $r_{hitung} \geq 0,361$ maka butir dikatakan valid. Berdasarkan data dan hasil analisis keseluruhan aitem valid atau lebih dari 0,361.

Analisis data yang digunakan adalah anava dua jalan dengan prasyarat uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kemampuan verbal dan keterampilan menulis dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif, hasilnya seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 01. Rekapitulasi Nilai-Nilai Statistik Data Kemampuan Verbal dan Keterampilan Menulis untuk Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Statistik	Data					
	A ₁	A ₂	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂
	50	50	25	25	25	25
Mean (\bar{X})	22,57	20,69	22,98	22,16	20,50	20,88
Standar Deviasi (SD)	1,59	1,28	1,57	1,54	1,49	1,03
Varians (S^2)	2,54	1,64	2,47	2,37	2,21	1,07
Skor Minimum (X_{min})	20,00	17,50	20,00	20,00	17,50	19,00
Skor Maksimum (X_{maks})	25,00	23,00	25,00	24,50	23,00	23,00
Jangkauan/Rentangan	5,00	5,50	5,00	4,50	5,50	4,00

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan formula Anava dua jalan. Selanjutnya bila diketahui ada interaksi antara kemampuan verbal dan

keterampilan menulis maka dilanjutkan dengan uji t-Scheffe untuk mengetahui pengaruh interaksi.

Tabel 02. Ringkasan Anava Dua Jalan Keterampilan Menulis

Sumber	Jumlah Kuadrat	db	Rerata Kuadrat	F	Sig,
Antar A	88,360	1	88,360	43,558	0,000
Antar B	1,210	1	1,210	0,596	0,442
Antar AB	9,000	1	9,000	4,437	0,038
Dalam	194,740	96	2,029	-	-
Total	293,310	99	-	-	-

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama, hipotesis nul ditolak dan

hipotesis alternatif diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikansi Antar A

adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Rerata keterampilan menulis pada kelompok eksperimen adalah sebesar 22,57 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rerata sebesar 20,69. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa dimana siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* lebih tinggi reratanya dari pada keterampilan menulis siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eppler, dalam Zipp dan Maher (2013) yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* telah banyak digunakan dalam lingkungan pendidikan dasar dan menengah untuk meningkatkan keterampilan menulis menggunakan pendekatan pembelajaran linear. Al-Jarf dalam Buzan (2015) yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* ketika diterapkan sebagai *pre-activity* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis yang meliputi organisasi dan keterhubungan ide-ide, detail tulisan lebih relevan, penulisan lebih efisien, dan perilaku positif. Rajapriya dan Kumar (2017) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan pikiran merupakan sebuah alat untuk *display* pengetahuan awal siswa, meringkas apa yang sudah dipelajari, mencatat, merencanakan, merancah untuk memahami, mengkonsolidasikan pengalaman belajar, meningkatkan kemampuan kolaboratif, dan mengatur ide-ide yang tidak terstruktur. *Mind Mapping* mendorong terjadi pembelajaran aktif, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dan mendukung perbedaan-perbedaan gaya belajar dan level kemampuan.

Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* adalah cara yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan memetakan pikiran (Swadarma, 2013), dengan tujuan menghasilkan, memvisualisasikan, dan mengklasifikasikan ide-ide untuk membantu manusia mengingat/ menghafal (*memorize*) melalui

sebuah diagram yang tersusun atas kata-kata kunci dan gambar-gambar (Kedaj, Pavlicek dan Hanzlik, 2014).

Jika ditinjau secara menyeluruh, metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berkreasi menuangkan ide-ide dan imajinasinya secara kreatif dan terfokus ketika hendak menulis. Selain itu metode pembelajaran *Mind Mapping* memadukan antara garis, gambar dan kata-kata kunci dimana gambar merupakan sesuatu yang sangat menarik bagi siswa khususnya bagi siswa Sekolah Dasar. Jumadi, Mudiono dan Suwignyo (2017) menyatakan bahwa media gambar adalah media pembelajaran yang efektif jika digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Sehingga, dengan minat belajar yang bagus juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbanding terbalik dengan pembelajaran konvensional, proporsi waktu dalam pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru. Guru menjelaskan tentang cara menulis secara verbal dan memberikan contoh lalu siswa mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru, hal ini berarti bahwa siswa hanya meniru apa yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak memiliki inisiatif untuk mengembangkan diri di luar dari apa yang diajarkan oleh guru maka patut dikuatirkan bahwa seorang siswa tidak akan pernah melebihi kemampuan gurunya, khususnya dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan dilihat dari rerata kelompok, keterampilan menulis kelompok siswa yang dikenai metode *Mind Mapping* terbukti lebih baik dari pada kelompok siswa yang dikenai pembelajaran konvensional.

Kedua, Pengujian hipotesis kedua, hipotesis nul ditolak dan hipotesis alternatif diterima karena nilai signifikansi $AB = 0,038$ ($\text{sig.} < 0,050$). Ini berarti terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan kemampuan verbal terhadap keterampilan menulis siswa.

Dari pola interaksi dapat diinterpretasikan bahwa pada siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi akan lebih baik menggunakan metode *Mind Mapping* dan kurang baik apabila menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan kata lain pengaruh pembelajaran terhadap keterampilan menulis tergantung pada tinggi rendahnya kemampuan verbal siswa.

Interaksi berarti pengaruh suatu variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, tergantung pada taraf atau tingkat variabel bebas lainnya. Dalam penelitian ini metode pembelajaran dan kemampuan verbal merupakan dua variabel bebas yang mempengaruhi keterampilan menulis sebagai variabel tergantung.

Variabel metode pembelajaran sangat tergantung pada variabel kemampuan verbal dalam memunculkan keterampilan menulis siswa. Dalam arti bahwa pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan menulis tergantung pada tinggi rendahnya kemampuan verbal.

Temuan penelitian pada siswa kelas IV di SDN 1 Dajan Peken Tabanan adalah bahwa metode pembelajaran dan

kemampuan verbal siswa mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi dan diajar menggunakan metode *Mind Mapping* mengalami peningkatan keterampilan menulis yang lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi dengan pembelajaran konvensional. Demikian pula siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah dengan mengikuti pembelajaran konvensional mengalami keterampilan menulis yang lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah dengan metode *Mind Mapping*. Hal ini mengindikasikan adanya interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan verbal siswa terhadap keterampilan menulis.

Oleh karena hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemampuan verbal siswa terhadap keterampilan menulis maka pengujian dilanjutkan pada hipotesis yang ketiga yaitu pengaruh interaksi dengan menggunakan uji t-Scheffe. Ringkasan hasil perhitungannya disajikan pada Tabel 03.

Tabel 03. Hasil Uji Hipotesis 3

	Group		t_{hit}	$t_{tab} (0,05)$	Keterangan
	A_1B_1	A_2B_1			
Nilai rata-rata	22,98	20,50			
N	25	25	6,156	$t_{tab(0.05,dk=49)} = 2,021$	Ho ditolak H_A diterima
RJK _{dal}	2,029				

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} adalah 6,156 dan nilai dari t_{tabel} adalah 2,021. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa nilai dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi ketika mereka diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan metode pembelajaran konvensional.

Dari tinjauan teoretis, kemampuan verbal adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang kata, persamaan kata, dan lawan kata. Kemampuan tersebut tidak bisa

lepas dari pengalaman, latihan dan pengaruh lingkungannya. Pengalaman, latihan dan lingkungan akan mempengaruhi kualitas kemampuan verbal siswa. Dengan demikian peran pembelajaran yang memberikan pengalaman, latihan dan rekayasa lingkungan sangat diperlukan agar kemampuan verbal siswa berkembang dengan baik. Salah satu metode pembelajaran yang relevan dalam mengembangkan kemampuan verbalnya adalah metode *Mind Mapping* dimana siswa diberikan kesempatan berlatih membuat karangan singkat untuk menghasilkan lebih banyak ide dengan cepat serta dengan mudah dapat melihat

kaitan di antara topik dengan paragraf utama yang ada. Dengan demikian keterampilan menulis siswa yang mengikuti metode *Mind Mapping* akan terasah lebih baik bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Di sisi lain, kemampuan verbal memiliki korelasi terhadap keterampilan menulis. Kumara (2001) menyatakan bahwa kemampuan verbal merupakan hal yang penting dalam mendukung kualitas tulisan. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kemampuan

verbal dengan kualitas ekspresi tulis pada stimulus dongeng.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis dalam belajar IPA antara siswa yang mengikuti metode *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi.

Hasil pengujian hipotesis keempat ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Tabel 04. Hasil Uji Hipotesis 4

	GROUP		t_{hit}	$t_{tab} (0.05)$	Keterangan
	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂			
Nilai rata-rata	22,16	20,88	3,177	$t_{tab(0.05,dk=49)} = 2,021$	H ₀ diterima H _A ditolak
n	25	25			
Rata-rata dalam	2,029				

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} adalah 3,177 dan nilai dari t_{tabel} adalah 2,021. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa nilai dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah ketika mereka diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* yang menerapkan teknik grafis dapat membuka potensi otak dengan cara memetakan secara efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan gambar untuk membuat ide utama telah membantu siswa menggunakan imajinasinya. Selain itu penggunaan warna secara menyeluruh menambah semangat dan energi untuk berpikir kreatif, dan menyenangkan.

Kekuatan metode pembelajaran *Mind Mapping* ialah pada penggunaan media gambar yang menarik, perpaduan warna dan penggunaan kata-kata kunci secara efektif. Kekuatan tersebut telah terbukti membantu siswa yang memiliki

kemampuan verbal rendah dalam meningkatkan keterampilan menulis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh empat simpulan yaitu: (1) Terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; (2) Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan verbal terhadap keterampilan menulis; (3) Terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi; dan (4) terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi metode *Mind Mapping* dan

kemampuan verbal terhadap keterampilan menulis siswa.

Berkenaan dengan hasil penelitian maka beberapa saran yang dapat diajukan yaitu: (1) Metode *Mind Mapping* memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan verbal dan keterampilan menulis siswa, dengan demikian guru-guru Sekolah Dasar dapat menjadikan metode *Mind Mapping* sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan verbal dan keterampilan menulis. Oleh karena itu hasil penelitian ini hendaknya disebarluaskan dalam kegiatan-kegiatan seminar, workshop atau kegiatan peningkatan profesional guru lainnya sehingga keunggulan metode *Mind Mapping* dikenal oleh guru-guru; (2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah strategis dalam rangka penerapan metode *Mind Mapping* di lingkungan sekolah khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis; dan (3) Meskipun metode *Mind Mapping* menunjukkan keunggulannya terhadap pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan verbal dan keterampilan menulis siswa namun dalam penerapannya para guru harus mempertimbangkan karakteristik dari kompetensi dasar yang hendak dicapai karena tidak kompetensi dasar relevan dengan penerapan metode *Mind Mapping*. Oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi tentang keunggulan metode *Mind Mapping* dan penerapannya kepada sekolah-sekolah melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di gugus-gugus sekolah maupun pada skala yang lebih luas sehingga penerapan metode *Mind Mapping* dilakukan tidak dengan serampangan..

DAFTAR RUJUKAN

Armini, N.K., Lasmawan, I.W., Dantes, N. 2013. "Pengaruh Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Kuta Selatan Badung". E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013).

http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/924 (Diakses 18 Januari 2018).

- Buzan, T. 2015. *Mind Mapping: Scientific Research and Studies.* International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 5, Issue 8, December 2015. 284. ISSN 2250-3153 <https://b701d59276e9340c5b4d-ba88e5c92710a8d62fc2e3a3b5f53bb.b.ssl.cf2.rackcdn.com/docs/Mind%20Mapping%20Evidence%20Report.pdf>. Diunduh 25 Maret 2018.
- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fahim, M. dan Pisghadam, R. 2007. "On the Role of Emotional, Psychometric, and Verbal Intelligence in the Academic Achievement of University Students Majoring in English Language". *Asian EFL Journal*, Vol. 9, No 4. <https://www.asian-efl-journal.com/1121/quarterly-journal/on-the-role-of-emotional-psychometric-and-verbal-intelligences-in-the-academic-achievement-of-university-students-majoring-in-english-language/>. Diakses 2 April 2018.
- Jumadi, Mudiono, A. dan Suwignyo, H. 2017. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Blabak I Kabupaten Kediri". Prosiding TEP dan PDs Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema 4 Nomor 23 Bulan Mei 2017. Diunduh dari <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/883/555> pada 10 Juni 2019.
- Kedaj, P., Pavlicek, J., dan Hanzlik, P. 2014. "Effective Mind Maps in E-Learning." *Acta Informatica Pragensia*, 3 (3), 2014, 239-250, DOI: 10.18267/j.aip.51. Diunduh pada 15 Maret 2018.
- Kumara, A. 2001. "Dampak Kemampuan Verbal Terhadap Kualitas Ekspresi Tulis." *Jurnal Psikologi*, No. 1, 35-38. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/128076-ID-dampak-kemampuan->

[verbal-terhadap-kualita.pdf tanggal 5 Juni 2019.](#)

- Marhaeni, A.A.I.N. dkk. 2017. *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Rajapriya, M. dan Kumar C.N. 2017. "Effectiveness of Mind Mapping in Higher Education. International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET) Volume 8, Issue 4, April 2017. <http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JType=IJCIET&VType=8&IType=4> diunduh tanggal 2 April 2018.
- Santrock, J.W.2007. *Perkembangan Anak*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, N.R.U., Dantes, N., dan Ardana, I.M. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal". E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 4 Tahun 2014). http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1125/871 (diakses 1 Februari
- Sefrina, A. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Swadarma, D. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Zipp, G. dan Maher, C. 2013. "Prevalence of Mind Mapping as a Teaching and Learning Strategy in Physical Therapy Curricula". *Journal of Scholarship of Teaching and Learning*, Vol. 13, No 5, December 2013. <https://josotl.indiana.edu/article/view/3633>. Diunduh 28 Maret 2018.